

ABSTRAK

Analisis Semiotika Arsitektur pada *Infinity Link Bridge* di Tebet Eco Park

Afri Alifia

Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

Dewasa ini, ruang publik semakin banyak dan beragam bentuknya. Dengan mengedepankan fungsi sebagai ruang ketiga bagi masyarakat, ruang publik tentu harus memenuhi kebutuhan masyarakat agar dapat menjadi tempat untuk berinteraksi di dalamnya, hal ini yang menjadi landasan dalam revitalisasi taman Tebet yang kini bernama Tebet Eco Park. Dirancang dengan apik oleh kolaborasi perancang dengan instansi, maka menghasilkan bentuk rancangan seperti sekarang yang menyelesaikan isu-isu yang ada. Salah satu isu yang menarik yaitu terpisahnya taman selatan dengan taman utara dengan jalan lingkungan. Kini ditambahkan dengan adanya jembatan agar menghubungkan kedua taman, memudahkan pengguna untuk dapat menyusuri taman. Jembatan ini digadang-gadang menjadi ikon dari taman ini karena terbentang di atas jalan serta masyarakat dari luar taman juga dapat melihatnya. Karya arsitektur tentu saja tidak terlepas dari makna yang ingin disampaikan oleh perancangannya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna dan pesan yang ingin disampaikan pada sebuah rancangan arsitektur yang pada studi kasus ini adalah jembatan, *infinity link bridge* yang berlokasi di Tebet Eco Park. Guna mencapai tujuan dari penelitian ini maka digunakan metode penelitian bersifat kualitatif deskriptif. Metode penelitian ini berguna untuk menjelaskan dan menjabarkan fenomena yang terjadi pada studi kasus yang dipilih. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa hasil rancangan yang telah dibuat oleh arsitek, dapat dirasakan oleh pengguna, meskipun dengan bahasa yang berbeda. Ilmu mengenai tanda dalam ranah arsitektur memiliki peranan yang penting guna dapat memahami sebuah rancangan, dengan demikian jarak antara perancang dengan pengguna menjadi berkurang.

Kata kunci: Ruang publik, Interpretasi, Rancangan Arsitektur

Pustaka : 25

Tahun Publikasi : 1976-2022